

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Aspek Penilaian Kesehatan USP Primkop Kartika Widya Utama

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesehatan, skor aspek penilaian kesehatan KPRI USP Primkop Kartika Widya Utama pada tahun 2018 dan tahun 2019 sama yaitu 78,1 dengan predikat “Cukup Sehat” yakni berkisar dari  $66,00 \leq x < 80,00$ . Hal ini disebabkan karena masih terdapat aspek penilaian yang memperoleh skor kurang maksimal seperti aspek kemandirian dan pertumbuhan yang rendah dikarenakan kemampuan USP Primkop Kartika Widya Utama dalam mengelola usahanya masih harus ditingkatkan kembali.

2. Upaya peningkatan penilaian kesehatan USP Primkop Kartika Widya Utama

a. Mempertahankan dan mengoptimalkan aspek-aspek yang memang beberapa rasionya sudah cukup baik.

b. Lebih memperhatikan dan mengembangkan lagi aspek-aspek yang memang hasil perhitungan rasionya masih jauh dari standar diantaranya aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jatidiri koperasi. Dengan kata lain, semua

aspek yang ada dalam penilaian tingkat kesehatan harus diusahakan untuk ditingkatkan oleh USP Primkop Kartika Widya Utama .

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka ada beberapa hal yang di sarankan oleh peneliti kepada Unit Simpan Pinjam USP Primkop Kartika Widya Utama sebagai berikut :

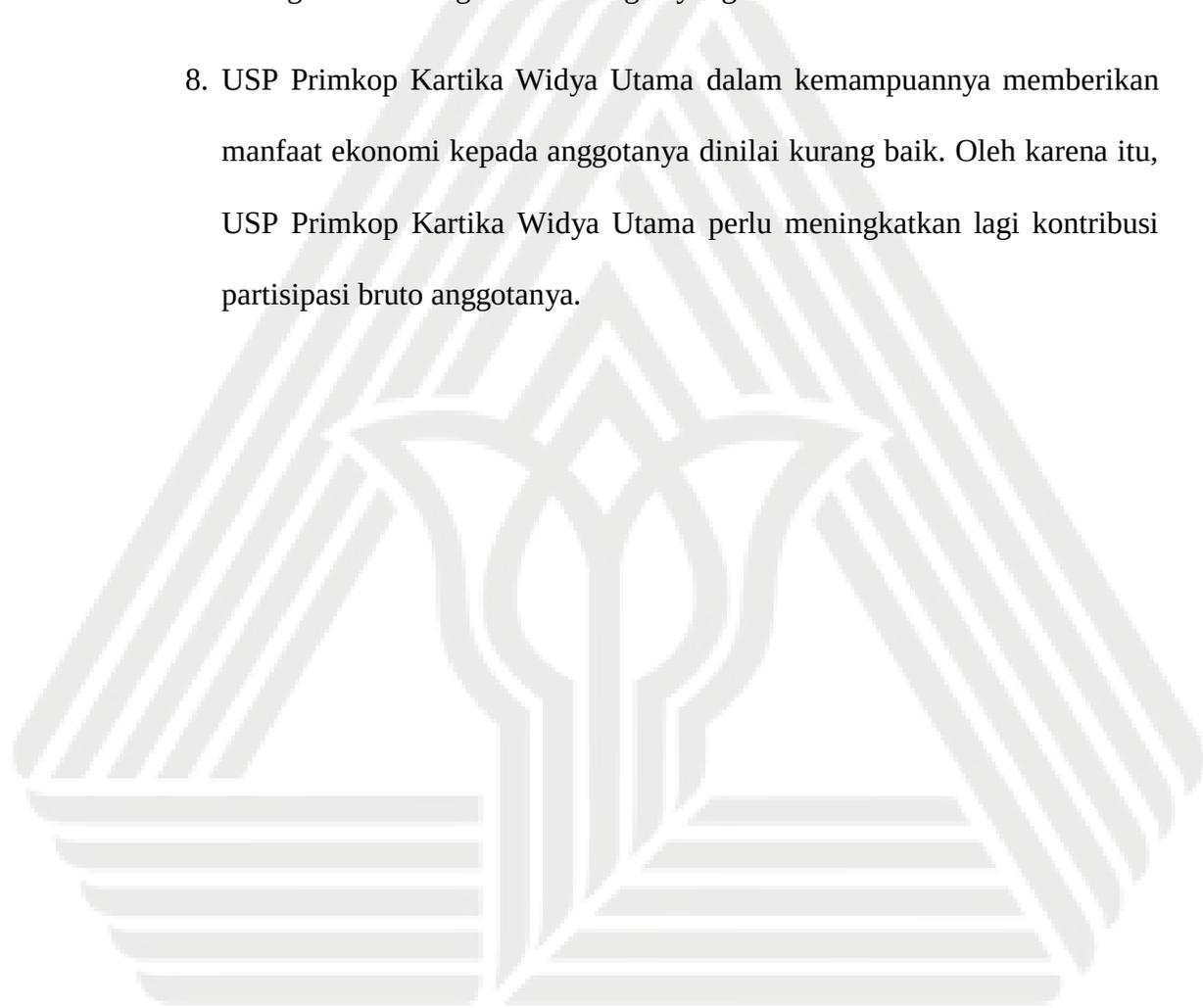
1. Pengelolaan USP Primkop Kartika Widya Utama disarankan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan aspek-aspek yang menjadi beban penilaian tingkat kesehatan yang terdiri dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efesiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan dan aspek jatidiri koperasi. agar dimasa yang akan mendatang apabila dilakukan lagi penilaian terhadap tingkat kesehatannya, USP Primkop Kartika Widya Utama akan memperoleh predikat yang lebih baik lagi.
2. USP Primkop Kartika Widya Utama diusahakan harus lebih memperhatikan pengelolaan modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan berisiko.
3. USP Primkop Kartika Widya Utama harus memperhatikan cadangan risiko yang akan digunakan untuk menutupi pinjaman bermasalah, pada saat pengalokasian dana, USP Primkop Kartika Widya Utama harus lebih mengutamakan skala prioritas yang lebih dominan terhadap kelancaran

kegiatan usaha USP Primkop Kartika Widya Utama itu sendiri, salah satunya adalah cadangan resiko ini.

4. USP Primkop Kartika Widya Utama dirasa belum memaksimalkan pengelolaan modal sendiri sehingga hal tersebut harus lebih diperhatikan lagi bagaimana mengelola modal sendiri baik dalam menghasilkan keuntungan maupun pengelolaan modal sendiri dalam mendanai asset yang ada. Kemudian pada komponen likuiditas, diharapkan USP Primkop Kartika Widya Utama memiliki kebijakan tertulis mengenai pengendalian likuiditas juga system informasi manajemen untuk pemantauan likuiditas sehingga USP Primkop Kartika Widya Utama lebih mudah dalam menentukan pengambilan keputusan.
5. USP Primkop Kartika Widya Utama dinilai masih kurang sehat atau kurang efisien dalam pengeluaran beban-beban dalam menghasilkan keuntungan dan dalam memberikan pelayanan kepada anggotanya. Oleh karena itu, USP Primkop Kartika Widya Utama perlu meminimalisir lagi besarnya beban usaha yang dikeluarkan,
6. USP Primkop Kartika Widya Utama cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu, hal ini harus tetap dipertahankan agar kegiatan usaha USP Primkop Kartika Widya Utama tetap berjalan dengan lancar.
7. USP Primkop Kartika Widya Utama dinilai kurang sehat atau kurang mampu dalam menghasilkan laba dan kemandirian modal. Oleh karena itu

USP Primkop Kartika Widya Utama perlu meningkatkan lagi modal sendiri yang dimiliki serta mengoptimalkan lagi kegiatan usaha yang telah ada agar mendatangkan keuntungan yang lebih besar.

8. USP Primkop Kartika Widya Utama dalam kemampuannya memberikan manfaat ekonomi kepada anggotanya dinilai kurang baik. Oleh karena itu, USP Primkop Kartika Widya Utama perlu meningkatkan lagi kontribusi partisipasi bruto anggotanya.



IKOPIN